PENGUKURAN *VALUE AT RISK* (*VAR*) SAHAM PERBANKAN DALAM INDEKS IDX30 DENGAN METODE SIMULASI HISTORIS

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sains

Oleh :

WAHDINI
NIM. 17030031/2017

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Pengukuran *Value At Risk (VaR)* Saham Perbankan Dalam Indeks IDX30 Dengan Metode Simulasi Historis
Nama	:	Wahdini
NIM	:	17030031
Program Studi	:	Matematika
Jurusan	:	Matematika
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 17 November 2021
Disetujui oleh,
Pembimbing

Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama	: Wahdini
NIM / TM	: 17030031/2017
Program Studi	: Matematika
Jurusan	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

PENGUKURAN *VALUE AT RISK* (*VAR*) SAHAM PERBANKAN DALAM INDEKS IDX30 DENGAN METODE SIMULASI HISTORIS

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, November 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Media Rosha, M.Si	
Anggota	: Muhammad Subhan, S.Si,M.Si	
Anggota	: Rara Sandhy Winanda, S.Pd, M.Sc	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wahdini
NIM	: 17030031
Program Studi	: Matematika
Jurusan	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Pengukuran *Value At Risk* (*VaR*) Saham Perbankan Dalam Indeks IDX30 Dengan Metode Simulasi Historis"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 November 2021

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,

Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,

Wahdini
NIM. 17030031

Pengukuran *Value at Risk* (*VaR*)
Saham Perbankan Dalam Indeks IDX30
Dengan Metode Simulasi Historis

Wahdini

ABSTRAK

Permasalahan dalam berinvestasi bagi investor adalah menentukan aset mana yang harus dipilih sehingga mendapatkan keuntungan dan tidak mengalami kerugian. Untuk menghitung risiko atau kerugian yang mungkin terjadi pada investasi menggunakan pengukuran *Value at Risk.* Salah satu metode yang digunakan untuk menghitung nilai *VaR* yaitu metode simulasi historis dengan mengabaikan normalitas dan *time series*nya. Tujuan penelitian ini mengetahui berapa *Value at Risk* yang terbentuk dari masing-masing saham perbankan dan mengetahui makna *Value at Risk* yang diperoleh.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan menggunakan jenis data sekunder yaitu data penutupan harga saham-saham harian perbankan yang terdaftar pada indeks IDX30 pada periode Agustus 2020-Juli 2021. Data dan harga penutupan masing-masing saham diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*. Langkah analisis data yang dilakukan menghitung *return* harian saham, menentukan tingkat kepercayaan dan jangka waktu, mengestimasi kerugian maksimum dan menghitung nilai *VaR* masing-masing saham.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh *return* data harga penutupan lima saham perbankan yang kemudian mengestimasi kerugian maksimum masing-masing saham. Dari hasil perhitungan *VaR* pada tingkat kepercayaan $(1-\propto)$ yaitu 95%, periode waktu (t) yaitu satu hari dan dana investasi awal (W_0) diasumsikan sebesar $Rp.100.000.000$ diperoleh kerugian yang akan dialami perusahaan tersebut tidak akan melebihi Rp.2.189.429 untuk perusahaan Bank Central Asia Tbk, sebesar Rp.3.176.740 pada perusahaan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp.3.129.625, perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp.3.939.326, perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp.3.348.373 dan perusahaan Bank BTPN Syariah Tbk. sebesar Rp.3.953.960. Sederhananya terdapat kemungkinan adanya sebesar 5% bahwa kerugian pada investasi terhadap saham perusahaan Bank Central Asia sebesar Rp.2.189.429, saham Bank Negara Indonesia sebesar Rp.3.176.740, saham Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp.3.129.625, saham Bank Tabungan Negara sebesar Rp.3.939.326, saham Bank Mandiri sebesar Rp.3.348.373 dan Bank BTPN Syariah Sebesar Rp.3.953.960.

Kata Kunci: Investasi, Saham Perbankan, Indeks IDX30, *Value at Risk*, Simulasi Historis.

Measurement of *Value at Risk* (VaR)
of Banking Stocks in IDX30 Index
with Historical Simulation Method

Wahdini

ABSTRACT

The problem in investing for investors is to determine which assets to choose so that they get profits and do not experience losses. To calculate the risk or loss that may occur in an investment using the Value at Risk measurement. One of the methods used to calculate VaR values is the Historical Simulation method by ignoring its normality and time series. The purpose of this study is to find out how much value at risk formed from each banking stock and know the meaning of the value of value at risk obtained.

This research is applied by using the data type of the secondary data closing price of the shares daily banking which is listed on the stock exchange IDX30 index in the period from August 2020-July 2021. The Data and the closing price of each stock are obtained from the official website of the Indonesia stock Exchange and Yahoo Finance. Steps of the data analysis to calculate the daily return of a stock, determine the level of confidence and a period of time, estimate the maximum loss and calculate the value of the VaR of each stock.

Based on the research results obtained return index closing price data of five banking stocks that then estimate the maximum loss of each stock. From the results of the calculation of VaR at the confidence level (1-$\propto$) of 95%, the period time (t), namely the one day and the initial investment (W_0) is assumed to Rp.100.000.000 obtained losses that will be experienced by the company, shall not exceed Rp.2.189.429 to the company Bank Central Asia Tbk, Rp.3.176.740 on the company Bank negara Indonesia (Persero) Tbk, company Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp.3.129.625, company Bank Tabungan negara (Persero) Tbk Rp.3.939.326, company Bank Mandiri (Persero) Tbk Rp.3.348.373 and company of the Bank BTPN Syariah Tbk. Rp.3.953.960. Simply put there is the possibility of the presence of 5% that the losses on the investment to the stock company Bank Central Asia Rp.2.189.429, the Bank negara Indonesia Rp.3.176.740, the Bank Rakyat Indonesia Rp.3.129.625, Bank Tabungan Negara of Rp.3.939.326, the Bank Mandiri to Rp.3.348.373 and Bank BTPN Syariah Rp.3.953.960.

Keywords: Investation, Banking Stocks, IDX30 Index, *Value at Risk*, Historical Simulation.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"Pengukuran *Value At Risk* (*Var*) Saham Perbankan Dalam Indeks IDX30 Dengan Metode Simulasi Historis".** Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) di Program Studi Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP). Selama proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, bantuan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, selaku Pembimbing, Penasehat Akademik, sekaligus Ketua Program Studi Matematika dan ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
2. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si dan Ibu Rara Sandhy Winanda, S.Pd, M.Sc selaku penguji.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Staf Administrasi dan Pustaka Jurusan Matematika FMIPA UNP.

5. Ayah dan Mama serta keluarga yang memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan penulis baik moral maupun materil.
6. Teman-teman Matematika angkatan 2017 untuk dukungannya, informasi dan teman seperjuangan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skrispsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah hendaknya, Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pembaca sekaligus menambah pengetahuan kita. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, November 2021

Wahdini

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 5
C. Rumusan Masalah 6
D. Pendekatan Dan Pertanyaan Penelitian 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
BAB II 8
KAJIAN TEORI 8
A. Investasi 8
B. Indeks IDX30 10
C. Saham 11
D. Return 12
E. Risiko 17
F. Uji Normalitas 25
G. Value At Risk 25
H. Metode Simulasi Historis 28
I. *Backtesting* 28
BAB III 31
METODOLOGI PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31

B. Jenis dan Sumber Data 31
C. Populasi dan Sampel.....31
D. Teknik Pengumpulan Data 33
E. Teknik Analisis Data 33
BAB IV 38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Hasil Penelitian.....38
B. Pembahasan 51
BAB V..... 54
PENUTUP..... 54
A. Kesimpulan.....54
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN..... 58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR Halaman

1. Output Minitab Uji *Kolmogorov-Smirnov Return*

   Saham Bank Central Asia 41

2. Output Minitab Uji *Kolmogorov-Smirnov Return*

   Saham Bank Negara Indonesia 42

3. Output Minitab Uji *Kolmogorov-Smirnov Return*

   Saham Bank Rakyat Indonesia 42

4. Output Minitab Uji *Kolmogorov-Smirnov Return*

   Saham Bank Tabungan Negara 43

5. Output Minitab Uji *Kolmogorov-Smirnov Return*

   Saham Bank Mandiri 44

6. Output Minitab Uji *Kolmogorov-Smirnov Return*

   Saham Bank BTPN Syariah 44

DAFTAR TABEL

TABEL Halaman

1. Daftar Saham Perbankan Dalam Indeks IDX30
   Periode Agustus 2020 - Juli 2021 32
2. Daftar Saham Perbankan Yang Masuk Dalam
   Perhitungan Indeks IDX30 Periode Agustus 2020 – Juli 2021 33
3. Statistik Deskriptif *Return* Perusahaan yang tergabung dalam
   Indeks IDX30 Periode Agustus 2020-Juli 2021..... 38
4. Uji Stasioner Augmented Dicky Fuller (ADF) Perusahaan
   Perbankan dalam Indeks IDX30 Periode Agustus 2020 – Juli 2021 ... 40
5. Hasil perhitungan *VaR* return perusahaan sub sektor perbankan
   periode Agustus 2020 – Juli 2021 dengan $\alpha = 95\%$ 47
6. Hasil Test Backtesting Perusahaan Sub Sektor Perbankan
   Indeks IDX30 Periode Agustus 2020 – Juli 2021..... 50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN Halaman

1. Data Harga Penutupan Harian Indeks IDX30
   Saham Perbankan Periode Agustus 2020 - Juli 2021 58
2. Return Harga Penutupan Harian Indeks IDX30
   Saham Perbankan Periode Agustus 2020 - Juli 2021..... 64
3. Hasil Uji Stasioner 74
4. Langkah perhitungan *Value at Risk* dalam Microsoft Excel..... 76

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berinvestasi dewasa ini merupakan hal yang sudah biasa dalam kehidupan sehari–hari pada saat ini. Pada dasarnya investasi adalah sejumlah dana yang ditempatkan saat ini yang bertujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Herlianto,2013:1). Jadi dapat dikatakan bahwa investasi adalah penanaman modal yang dimiliki dengan harapan memperoleh keuntungan atau imbalan yang lebih di masa depan dari modal yang ditanamkan tersebut. Modal disini bisa berupa investasi aset finansial (*financial assets*) atau investasi aset riil (*real assets*). Aset finansial berupa deposito, saham dan obligasi sedangkan aset riil berupa tanah, emas, mesin, bangunan dan sebagainya.

Besarnya keinginan seseorang untuk berinvestasi dikarenakan ingin memperoleh keuntungan atau pengembalian modal di masa yang akan datang. Orang yang melakukan investasi dikenal dengan istilah investor. Akan tetapi, tidak semua investor memperoleh keuntungan dengan yang diharapkan, ada yang memperoleh keuntungan dan ada yang mengalami kerugian. Investor yang lebih berani akan memiliki risiko investasi yang tinggi, dan diikuti oleh tingkat *return* (imbalan investasi) yang tinggi pula. Demikian sebaliknya, investor yang takut menanggung risiko yang tinggi, tentu tidak bisa mengharapkan tingkat *return* yang tinggi.

Di dalam dunia bisnis investor bebas memilih untuk menginvestasikan sejumlah dananya, baik aset yang berisiko, bebas risiko ataupun gabungan dari kedua aset tersebut karena hampir semua investasi memiliki unsur ketidakpastian atau risiko. Saat ini perhitungan nilai risiko diperlukan untuk mengurangi risiko

dalam berinvestasi, sehingga investor dapat mengetahui nilai risiko lebih awal. Secara umum, masalah bagi investor adalah menentukan aset mana yang harus dipilih untuk mencapai pengembalian maksimum dengan risiko minimum, atau setidaknya tidak mengalami kerugian. Risiko dan *return* adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan (Hartono, 2013:227). Pemilihan aset ini berhubungan dengan besarnya investasi dana dan perhitungan risikonya. Perhitungan risiko merupakan aspek utama analisis keuangan yang berhubungan dengan investasi dana yang kecil maupun dana yang lebih besar.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal di Indonesia. Pada tanggal 23 April 2012 Bursa Efek Indonesia mengeluarkan saham baru dengan nama indeks IDX30. Menurut Hartono (2013:13) saham yang tergabung ke dalam indeks IDX30 merupakan saham dengan pergerakan pasar yang aktif, kapitalisasi pasarnya besar, dan harga sahamnya cenderung stabil. Oleh sebab itu, indeks IDX30 di gadang sebagai kumpulan saham yang menguntungkan jika ditanami modal. Akan tetapi, tidak terlepas dari unsur risiko yang akan ditanggung.

Indeks IDX30 berisi tiga puluh saham kapitalitas terbesar di LQ-45. Saham yang tergabung pada indeks IDX30 terdiri dari berbagai perusahaan, salah satunya perusahaan perbankan. Pemilihan saham perbankan didasarkan pada saham–saham bank yang menjadi sub sektor industri yang diminati oleh para investor dan diharapkan memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang. Dapat dilihat bahwa perbankan ini, salah satu sektor yang cukup besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara serta melihat kegiatan sehari-hari masyarakat tidak lepas dari jasa yang diberikan oleh perbankan.

Dalam dunia perbankan, kata risiko telah menjadi perbincangan setelah banyak bank dihadapkan berbagai risiko. Menghitung nilai risiko pada perbankan merupakan suatu keharusan jika ingin tetap bertahan dalam persaingan yang semakin ketat pada saat ini. Selain itu, dengan mengabaikan risiko berarti sama saja mendatangkan permasalahan bagi perusahaan tersebut dan melakukan pengukuran risiko pada saham perbankan akan mempermudah investor dalam memilih aset yang harus dibeli.

Adanya perhitungan risiko ini terutama pada saham perbankan akan memudahkan investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan sejumlah dana ke perusahaan tersebut. Sehingga, perhitungan risiko pada saham perbankan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan agar risiko yang akan terjadi bisa terkendali dan dapat mengurangi kemungkinan kerugian yang akan diterima oleh investor. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari investasi yang telah dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan investor untuk terlebih dahulu melakukan analisa sebelum berinvestasi, agar terhindar dari kemungkinan terburuk yang akan terjadi atau risiko yang akan dihadapi baik kecil ataupun besar.

Seiring perkembangan perhitungan nilai risiko, terdapat salah satu bentuk pengukuran yang sering digunakan, yaitu *Value at Risk* (*VaR*). *Value at Risk* (*VaR*) adalah bagian dari manajemen risiko yang menjadi salah satu alat yang sering digunakan dan sudah banyak diaplikasikan dan dianggap sebagai metode standar dalam melakukan pengukuran risiko pada saat ini. *VaR* juga banyak digunakan oleh pemerintahan atau perusahaan untuk mengetahui berapa banyak aset yang dibutuhkan untuk menutupi kemungkinan mengalami kerugian.

Value at Risk (*VaR*) merupakan metode perhitungan untuk menentukan risiko kerugian maksimum yang dapat terjadi pada suatu portofolio, baik *single–instrument* ataupun *multi–instruments*, pada *confidence level* tertentu selama *holding period* tertentu dan dalam kondisi market yang normal. Menurut Philip Best (1998) dalam Hadi Ismanto (2016:249) *Value at Risk* (*VaR*) merupakan suatu metoda pengukuran risiko secara sistematik yang memperkirakan kerugian maksimum yang mungkin terjadi terhadap suatu portofolio pada tingkat kepercayaan tertentu. Di mana hasil perhitungan *VaR* disajikan dalam bentuk jumlah uang bukan dalam persentase, sehingga mudah dipahami oleh investor.

Pengukuran dengan metode ini kerap digunakan untuk menentukan risiko kerugian maksimal yang akan diperoleh investor pada sebuah investasi, baik investasi pada aset saham, deposito atau obligasi. Kelebihan dari metode ini fokus pada *downside risk*, tidak tergantung pada asumsi distribusi *return*, dan pengukuran ini dapat diaplikasikan ke seluruh produk–produk finansial yang diperdagangkan (Ismanto, 2016:244). *VaR* juga memberikan estimasi kemungkinan atau probabilitas mengenai timbulnya kerugian yang jumlahnya lebih besar dari pada angka kerugian yang telah ditentukan.

Pada perhitungan nilai *VaR* terdapat tiga metode utama diantaranya metode parametrik (disebut juga metode Varian–Kovarian), Metode Simulasi Monte Carlo dan Metode Simulasi Historis. Ketiga metode ini memiliki karakteristik dengan kelebihan dan kekurangan masing–masing. Metode Varian–Kovarian menganggap bahwa *return* portofolio memiliki sifat linear terhadap *return* aset tunggalnya dan *return* berdistribusi normal. Kedua sifat ini menyebabkan estimasi yang lebih rendah terhadap potensi *volatilita*s aset atau portofolio di masa depan.

VaR dengan metode Simulasi Monte Carlo mengasumsikan bahwa *return* berdistribusi normal yang disimulasikan dengan menggunakan parameter yang sesuai dan tidak mengasumsikan *return* portofolio bersifat linear terhadap *return* aset tunggalnya. Metode Simulasi Historis adalah metode yang mengesampingkan asumsi-asumsi *return* yang harus berdistribusi normal dan sifat linear antara *return* portofolio dan *return* aset tunggalnya (Wicaksono, 2014:587).

Pada tulisan ini, akan dibahas perhitungan *Value at Risk* (*VaR*) dengan metode simulasi historis. Metode ini dapat langsung digunakan untuk menghitung besarnya *VaR,* tidak membutuhkan asumsi mengenai normalitas dan *time series*nya. Menurut Jarion (2002) dalam Bayu Heryadi Wicaksono (2014:589), kelebihan metode Simulasi Historis mencakup nilai-nilai *return* pada saat kondisi pasar sedang mengalami gangguan atau tidak normal, seperti sedang terjadi *crash*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar risiko menggunakan perhitungan *Value at Risk* pada indeks IDX30 saham perbankan dengan menggunakan metode simulasi historis. Untuk itu penelitian ini diberi judul **"Perhitungan *Value At Risk* (*VaR*) Saham Perbankan Dalam Indeks IDX30 Dengan Metode Simulasi Historis"**.

B. Batasan Masalah

Data pada penelitian ini menggunakan harga saham perbankan yang termasuk ke dalam indeks IDX30 periode Agustus 2020 sampai Juli 2021 yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*Closing Price*) harian. Dalam perhitungan nilai *VaR* digunakan metode simulasi historis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana pengukuran *Value at Risk* (*VaR*) terhadap saham perbankan dalam indeks IDX30 periode Agustus 2020 sampai Juli 2021 dengan metode simulasi historis?

D. Pendekatan Dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Berapa nilai *VaR* untuk investasi pada setiap saham perbankan dalam indeks IDX30 ?
2. Apa makna nilai *VaR* yang diperoleh untuk investasi pada setiap saham perbankan dalam indeks IDX30?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui nilai *VaR* untuk investasi pada setiap saham perbankan dalam indeks IDX30.
2. Mengetahui makna nilai *VaR* yang diperoleh untuk investasi pada setiap saham perbankan dalam indeks IDX30 .

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, pihak terkait dan pembaca berupa:

1. Menambah pengetahuan mengenai pengukuran *Value At Risk* terhadap saham perbankan dalam indeks IDX30 periode Agustus 2020 – Juli 2021 dengan metode simulasi historis.
2. Sebagai bahan pertimbangan saat akan melakukan investasi terkhusus pada saham-saham perbankan.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pengukuran *Value At Risk* terhadap saham perbankan dalam indeks IDX30 dengan metode simulasi historis.